

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

a. Metode Kualitatif

Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah sebagai lainnya adalah eksperimen, dimana peneliti merupakan eksperimen kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan data yang bermaksud mempelajari tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi social, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.³⁵

b. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif

Peneliti menggunakan metode kualitatif ini, dengan menyesuaikan judul dan fokus permasalahan yang ada pada penelitian ini. Penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis sesuai fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk kemudian dianalisis dengan cermat demi memperoleh hasil yang memuaskan.

Peneliti ini akan mencari informasi dan data yang valid sesuai keadaan lapangan tentang bagaimana Strategi Peningkatan Pendapatan Tinjauan

³⁵ Sukma utami, *Skripsi Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak*, 2018., 40

Etika Bisnis Islam PT.Dewa Mebel Di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

2. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Sosial

Pendekatan sosial adalah pendekatan yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi dari masyarakat. Pendekatan yang digunakan peneliti disini ialah pendekatan sosial. Peneliti akan menjalin komunikasi dan pendekatan terhadap masyarakat di Desa Tiris. Komunikasi yang dilakukan peneliti harus bisa menyesuaikan pada masyarakat yang akan diteliti. Supaya masyarakat bisa lebih terbuka dalam menyampaikan terhadap pendapatnya. Penelitian ini berisikan pendekatan-pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dampak positif yang terjadi di sekitar tempat yang akan di teliti.

Penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status positif, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dengan penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap Strategi Peningkatan Pendapatan Tinjauan Etika Bisnis Islam PT.Dewa Mebel Di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

B. TAHAP PENELITIAN

Tahap-tahap penelitian deskriptif kualitatif kami sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

- a. Peneliti memulai dengan mengajukan judul kepada Kaprodi. Ketika sudah di setujui, Peneliti akan membuat proposal penelitian sesuai judul yang sudah di tanda tangani.³⁶
- b. Peneliti akan mengurus izin penelitian kepada Owner PT.Dewa Mebel dan Kepala Desa Tiris dalam meneliti tempat tersebut.
- c. Peneliti akan mempersiapkan alat yang pergunakan dalam penelitian seperti buku,kertas, alat tulis, kamera, DLL.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan Strategi Pendapatan Tinjauan Etika Bisnis Islam PT.Dewa Mebel Di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo antara lain:

- a. Wawancara dengan Bapak Abdul Hamid selaku Owner di PT. Dewa Mebel.
- b. Wawancara dengan Bapak Suryadi selaku karyawan di PT. Dewa Mebel.
- c. Wawancara dengan konsumen di PT. Dewa Mebel yang ada di Desa Tiris sebagai sampel penelitian (3 Orang).

3. Penyelesaian Penelitian

- a. Peneliti akan mengumpulkan data dan menyusun dengan sistematis dan jelas agar mudah di pahami.

³⁶ Alur Penulisan Proposal Di Universitas Nurul Jadid

- b. Ketika tahapan itu sudah di lakukan semua. Peneliti akan menulis semua data itu dalam bentuk skripsi.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian ini merupakan peneliti itu sendiri. Yang mana peneliti akan mengumpulkan data sesuai berdasarkan pengamatan lapangan, sebagaimana fakta dan realita yang ada. Peneliti yang mulai memasuki lapangan yang berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang mau diselidikinya. Oleh karena itu peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh hasil wawancara yang dapat didokumentasikan dengan cara tertulis, rekaman suara, foto, maupun berbentuk video.

Peneliti dalam menyimpulkan data tersebut pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam meneliti tentang Strategi Peningkatan Pendapatan Tinjauan Etika Bisnis Islam PT. Dewa Mebel Di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah oleh peneliti.

D. SUMBER DATA

1. Primer

Primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi data kepada pengumpul data.³⁷ Sumber data primer ini bisa dilakukan dengan melalui cara wawancara, observasi dan dokumentasi kepada narasumber yang sesuai dengan informasi tentang Strategi Peningkatan

³⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 225

Pendapatan Tinjauan Etika Bisnis Islam PT. Dewa Mebel Di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Adapun sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Wawancara dengan Bapak Abdul Hamid selaku Owner di PT. Dewa Mebel.
- b. Wawancara dengan Bapak Suryadi selaku karyawan di PT. Dewa Mebel.
- c. Wawancara dengan konsumen di PT. Dewa Mebel yang ada di Desa Tiris sebagai sampel penelitian (3 Orang).

Dengan data primer ini peneliti dapat memperoleh gambaran umum mengenai Strategi Peningkatan Pendapatan Tinjauan Etika Bisnis Islam PT. Dewa Mebel Di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo ini.

2. Skunder

Skunder adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi dari sumber data primer. Sumber data skunder ini berupa buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.³⁸

³⁸ Rany kountor, *Metode penelitian*, (Jakarta: Bumi aksara, 2005), 180

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu.³⁹

Peneliti akan langsung memberikan pertanyaan kepada narasumber. Pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang berkaitan dengan seputar Strategi Peningkatan Pendapatan Tinjauan Etika Bisnis Islam PT.Dewa Mebel Di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo Dalam upaya mencapai target yang telah ditentukan.Wawancara dibagi menjadi 3 macam teknik, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur.⁴⁰ Dari ketiga jenis wawancara tersebut, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dimana teknik wawancara ini lebih bebas bertanya dalam mengajukan pertanyaan pada pihak owner dan karyawan PT. Dewa Mebel.

Wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk menggali data tentang Strategi Peningkatan Pendapatan Tinjauan Etika Bisnis Islam PT. Dewa Mebel Di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.Wawancara akan dilakukan kepada narasumber sebagai berikut :

³⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008),180

⁴⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015),89

- a. Wawancara dengan Bapak Abdul Hamid selaku Owner di PT. Dewa Mebel.
- b. Wawancara dengan Bapak Suryadi selaku karyawan di PT. Dewa Mebel.
- c. Wawancara dengan konsumen di PT. Dewa Mebel yang ada di Desa Tiris sebagai sampel penelitian (3 Orang).
- d. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

2. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Teknik observasi biasa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴¹

Peneliti akan mengamati dengan terjun langsung kelapangan dalam mencari data dan fakta yang valid mengenai Peningkatan Pendapatan PT, Dewa Mebel. Dengan teknik observasi ini bisa mendapatkan data yang transparan tanpa adanya manipulasi dari pihak manapun. Teknik observasi ini harus dilakukan untuk dapat mengumpulkan data-data terkait dengan Strategi Peningkatan Pendapatan Tinjauan Etika Bisnis Islam PT.Dewa Mebel Di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

⁴¹ Artini, *Skripsi Pengantar Metodologi Riset Sosial*,.157

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan atau gambar.⁴² Di dalam menggunakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi, untuk memperoleh data terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan Strategi Peningkatan Pendapatan Tinjauan Etika Bisnis Islam PT. Dewa Mebel Di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

F. ANALISA DATA

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain.⁴³

Proses analisa data penelitian kualitatif dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai. Sebelum peneliti masuk ke wilayah objek penelitian yaitu daerah tiris maka sebelumnya peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian.

⁴² Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*,(Bandung:Alfabeta,2010),73

⁴³ Sukma Utami, *Skripsi pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak*,2018, 44

Kemudian selama dilapangan peneliti harus menganalisis setiap narasumber Karyawan PT. Dewa Mebel dan konsumen PT. Dewa Mebel Di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Peneliti akan mendapatkan kesimpulan. Jika peneliti belum menemukan data yang belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu.

Sehingga peneliti dapat dengan mudah mengelolah data yang di peroleh dalam meneliti Strategi Peningkatan Pendapatan Tinjauan Etika Bisnis Islam PT. Dewa Mebel Di kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Untuk menguji keabsahan data mengenai “Strategi Peningkatan Pendapatan Tinjauan Etika Bisnis Islam PT. Dewa Mebel Di Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo ” berdasarkan data yang terkumpul. Peneliti menggunakan teori uji kredibilitas karena peneliti dapat melakukan dengan beberapa cara. Antara lain di lakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman. Uji kredibilitasi ini dapat di capai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat ke tempat penelitian.

3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁴



⁴⁴ Jurnal Pendidikan